Oleh : RUNTIFASIH

eureka
media aksara

Jurus Jitu MENINGKATKAN KINERJA GURU

Jurus Jitu MENINGKATKAN KINERJA GURU

Runtifasih," Jurus Jitu Meningkatkan Kinerja Guru". Penyusunan tulisan ini bertujuan menyampaikan deskripsi empirik tentang peningkatan kinerja guru.

Penulisan inii menyampaikan tulisan di Sekolah yang merupakan intinstansi terhadap pelaksanaan kinerja guru dalam melaksanaka npembelajaran. Penyusunan penulisan penilaia ini merupakan penulisan terhadap suatu kajian ilmiah tentang kinerja dan supervise. Penyusunan tulisan ini dilaksanakan dengan maksud memberi gambaran tentang meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Humberman dengan langkah-langkah :(1) pengumpulan dan telaah data, (2) deskripsi komperatif, (3) penyajian data dan (4) verifikasi menarik kesimpulan.Penyusunan tulisan ini menyampaikan gambaran tentang Temuan penting dalam hal ini bahwa : kinerja guru terus meningkat. Dengan supervisi akademik dengan menggunakan pendekatan kolaboratif terhadap guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan kinerja guru.

eureka media aksara

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-70-5

9 786235 581705

JURUS JITU
MENINGKATKAN KINERJA GURU

Runtifasih

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

JURUS JITU
MENINGKATKAN KINERJA GURU

Penulis : Runtifasih

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Yoga Kurniawan, S.Pd.

ISBN : 978-623-5581-70-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik, hidayah, dan inayahNya, sehingga kami dapat menyusun buku supervisi kelas.

Buku ini disusun berdasarkan pengalaman penulis dilapangan. Buku ini berfungsi sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerja guru , yang dilaksanakan disekolah . Supervisi akademik merupakan cara yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Supervisi Akademik meliputi administrasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penyusunan buku mendatang sangat kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan buku ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi Kepala Sekolah dan Dewan Guru dengan harapan dapat memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan supervisi akademik, sehingga setiap guru terpacu untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya sehingga kualitas pembelajaran di kelas semakin meningkat.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. **Latar Belakang Masalah** 1
B. Tujuan 4
C. Manfaat 4
BAB 2 KINERJA 6
A. Kinerja 6
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja 9
C. Penilaian Kinerja 10
D. Tujuan Penilaian Kinerja 11
E. Manfaat Penilaian Kinerja. 11
F. Kinerja dalam pembelajaran 11
BAB 3 PEMBELAJARAN 14
A. Belajar 14
B. Pembelajaran 16
C. Pembelajaran yang efektif 24
D. Proses Pembelajaran Efektif 28
BAB 4 SUPERVISI 30
A. PengertianSupervisi 30
B. Tujuan dan sasaran Supervisi 33
C. Supervisi Akademik 36
BAB 5 RENCANA IMPLEMENTASI 41
A. Kegiatan 41
B. Prosedur Pembelajaran dalam supervisi 44
C. Data 50
BAB 6 IMPLEMENTASI 56
A. Tahap Penilaian 56
B. **Tahap Observasi** 58
C. Tahap Refleksi 58
BAB 7 INSTRUMEN SUPERVISI 59
A. SILABUS 59
B. RPP 61
C. **PBM** 63

BAB 8 HASIL IMPLEMENTASI 66
BAB 9 PENUTUP 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 73
TENTANG PENULIS 98

JURUS JITU
MENINGKATKAN KINERJA GURU

Oleh :

Runtifasih, S.Pd.SD., M.Pd.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen diuraikan bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Guru yang memiliki empat kompetrensi tersebut masih dipersyaratkan harus memiliki ijazah akademik yang relevan yakni Diploma IV atau Strata I. Sebegitu gencarnya guru ditingkatkan kemampuannya agar mampu melaksanakan tugas profesinya dengan penuh tanggung jawab sehingga kualitas pendidikan secara keseluruhan meningkat. Konsekwensinya bahwa peningkatan mutu guru telah dibarengi dengan kesejahteraannya sehingga sertifikasi guru yang telah diberlakukan pemerintah telah mendorong guru untuk berkarya lebih profesional.

Mewujudkan pendidikan bermutu di suatu Sekolah dalam hal ini mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh komponen guru . Komponen –komponen lain juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Komponen-komponen lain yang juga ikut mempengaruhi haruspula mendapatkan perhatian. Akan tetapi hal yang paling penting dalam membangun pendidikan bermutu harus dimulai dari membangun pendidiknya. Guru merupakan inti dari pendidikan itu sendiri. Dengan kurikulum dan sarana prasarana yang baik, tidak mungkin dapat diwujudkan pendidikan yang

BAB 2 | KINERJA

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 4 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Peraturan Menteri Pendidikandan Kebudayaan Nomor6 Tahun 2018 Bab VI Pasal 1 mengamanatkanbeban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan Tenaga Kependidikan. Pada pasal 2 dinyatakan bahwa, beban kerja Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan

Kepala Sekolah melaksanakan tugas pembimbingan dan supervisi akademik (pembelajaran) bagi guru kelas maupun guru mata pelajaran yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya di sekolah.

A. Kinerja

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari katadasar "kerja" yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi. Bisa pula berarti hasil kerja.Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau

BAB 3 PEMBELAJARAN

Efektifitas Pembelajaran

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Syaeful Bahri Djamarah (2011: 13) mengungkapkan "belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor".

Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2010: 2) menyatakan "Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Dari beberapa pendapat tentang belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang diperoleh dari pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan sehingga dihasilkan perubahan. Perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu.

2. Ciri-Ciri Belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke

BAB 4 | SUPERVISI

Supervisi

A. PengertianSupervisi

Arti Supervisi menurut asal usul (etimologi), bentuk perkataannya (morfologi), maupun isi yang terkandung dalam perkataan itu (semantik).Secara morfologis, Supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu super dan vision. Super berarti diatas dan vision berarti melihat, masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan dan pengawasan, dan penilikan, dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan – orang yang berposisi diatas, pimpinan –terhadap hal-hal yang ada dibawahnya. Oleh Jasmani Asf/Mustofa Syaiful(2013 ; 25-26).

Supervisi juga merupakan kegiatan pengawasan tetapi sifatnya lebih human, manusiawi. Kegiatan supervise *bukan* mencari-cari kesalahan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinnaan, agar kondisi pekerjaan yang sedang disupervisi dapat diketahui kekurangannya (bukan semata - mata kesalahannya) untuk dapat diberitahu bagian yang perlu diperbaiki.

Secara semantik, Supervisi pendidikan adalah pembinaan yang berupa bimbingan atau tuntunan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya dan peningkatan mutu mengajar dan belajar danbelajar pada khusus.

Secara Etimologi, supervisi diambil dalam perkataan bahasa Inggris "Supervision" *artinyapengawasan* di bidang pendidikan. Orang yang melakukan supervisi disebut supervisor.Supervisi *merupakan usaha dari petugas-petugas sekolah*

BAB 5 RENCANA IMPLEMENTASI

A. Kegiatan

1. Koordinasi

Penulis berkoordinasi dengan guru senior di sekolah, ditetapkan bahwa akan adanya suatu tindakan perubahan yang signifikan atas dilaksanakannya supervisi akademik. Dalam persiapan penulisan ini diadakan diskusi tentang persamaan persepsi dan persamaan konsep antara supervisor dan guru senior tentang rencana penulisan ini kondisi di sekolah.. Permulaan kegiatan penuulis menetapkan ide yang terbentuk setelah penulis melaksanakan kegiatan pendahuluan, yang ternyata pada kegiatan awal, guru masih belum maksimal masih ada berbagai kekurangan baik dalam mengelola kelasnya, maupun lainnya.

Kegiatan di kelas baru sebagian kecil guru yang malakukan kegiataan mengelola kelas secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, supervisor dan guru senior berdiskusi dan memutuskan mengadakan perbaikan melalui penilaian pertama . Apabila penilaian pertama telah dilaksanakan ternyata menurut supervisor dan guru senior masih perlu dilaksanakan perbaikan kembali melalui penilaian kedua. Harapannya di penilaian kedua telah menunjukkan keberhasilan dengan telah dinyatakan berhasil dan disepakati tindakan diberhentikan karena guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengelola

BAB 6 IMPLEMENTASI

Pelaksanaan

A. Tahap Penilaian

Supervisi ini dilakukan dalam bentuk penilaian, masing-masing penilaian terdiri dari beberapa tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi,tahap refleksi.

1. Tahap Perencanaan.

   Pertemuan segenap warga antara guru kepala sekolah dan supervisor. Merefleksi tentang kegiatan yang sudah berjalan. Baik mengenahi silabus, rpp, maupun pelaksanaan pembelajaran. Membahas berkait dengan rencana pelaksanaan supervise yang akan dilaksanakan. Menyampaikan informasi tentang waktu / jadwal pelaksanaan spervisi, materi supervise/ instrument yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervise. Membuat kesepakatan kesiapan segenap pendidik.
2. Tahap Pelaksanaan
   a. Kegiatan Awal.
      1) Peneliti menyiapkan panduan observasi, panduan pengamatan, panduan wawancara dan alat evaluasi hasil supervisi.
      2) Peneliti melakukan pembicaraan atas kesiapan guru dalam pembelajaran.
      3) Peneliti membahas secara bersama atas pelaksanaan supervisi yang akan berlangsung di kelas.

BAB 7 | INSTRUMEN SUPERVISI

Instrumen Supervisi Pembelajaran
Supervisi proses pembelajaran meliputi hal-hal pokok, yaitu:

A. SILABUS

1. Komponen Silabus
   a. Memuat identitas (nama sekolah, Kelas/Semester, tema)
   b. Kompetensi Inti (KI1, KI2, KI3, KI4)
   c. Kompetensi Dasar (KD) beberapa muatan pelajaran yang dicapai sesuai tema
   d. Materi pokok (Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator)
   e. Pembelajaran (kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan)
   f. Penilaian (teknik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan)
   g. Alokasi waktu (Jumlah jam pelajaran dalam setiap tema dan sub tema)
   h. Sumber belajar (berupa buku, media cetak dan elektronik, sumber belajar dan media lain yang relevan)
2. Keterkaitan silabus dengan SKL, KI, dan KD
   a) Pembelajaran menunjukkan pemenuhan SKL (sikap, pengetahuan dan keterampilan)
   b) Pembelajaran menunjukkan pemenuhan KI (KI1, KI2, KI3, dan KI4)

BAB 8 HASIL IMPLEMENTASI

Hasil Penilaian

1. Kinerja guru terus meningkat sesuai dengan hasil Pelaksanaan supervise akademik terhadap guru di sekolah sejak pelaksanaan kegiatan pertama sampai dengan kegiatan selanjutnya, mengalami peningkatan terbukti bahwa hasil penilaian rata-rata pada kegiatan dari awal untuk penyusunan silabus adalah 65,73 %, rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai 63,39 % dan pelaksanaan pembelajaran mencapai 64,75 %. Sedangkan pada kegiatan berikutnya mengalami peningkatan karena setelah dilakukan supervisi akademik penyusunan silabus adalah 74,76%, rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai 73,38 % dan pelaksanaan pembelajaran mencapai 76,5 %. Sedangkan pada kegiatan lanjutan telah memperoleh hasil yang optimal yakni penyusunan silabus adalah 82,86 %, rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai 83,57 %, dan pelaksanaan pembelajaran mencapai 81 %.
2. Supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif bagi guru di sekolah tsb terlaksana secara efektif sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja guru

BAB 9 PENUTUP

Peningkatan terhadap kinerja guru oleh Kepala Sekolah hendaknya dilaksanakan secara terprogram dan kontinyu agar para guru dapat dinilai kinerjanya secara terencana sehingga berdampak terhadap kompetensi profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi akademik terhadap para guru oleh Kepala Sekolah hendaknya dijadikan komunikasi profesi antara guru dan Kepala sekolah sehingga pelaksanaan supervisi mampu meningkatkan kinerja guru. Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru oleh Kepala Sekolah hendaknya dijadikan momentum untuk meningkatkan budaya mutu sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu sekolah

Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan bagi Kepala Sekolah dan para guru dalam meningkatkan kinerjanya sesuai tugas profesinya. Kepala Sekolah hendaknya mampu menjadi pengelola pendidikan yang professional untuk melaksanakan supervisi akademik secara terprogram dan terencana. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab manajemen satuan Pendidikan diharapkan mampu berperan secara aktif untuk meningkatkan profesi guru agar guru mampu meningkatkan kinerjanya. Kepala Sekolah dan para guru harus memiliki budaya mutu pendidikan sehingga keberadaanya selalu berperan meningkatkan mutu dan kualitas kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Supervisi Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta.

Abi Rujak, 2011. ***Supervisi Akademik***. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Anomin, 2005. ***Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SPN),*** Jakarta: Kementerian pendidikan Nasional.

Anonim, 2003. ***Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*** Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Anonim, 2005. ***Undang –undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen***. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan* Djamarah,

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Banjarmasin: Usaha Nasional.

Daryanto . (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Yogyakarta: Gava Media.

Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jasmani ASF, Mustofa Saeful. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta, AR Ruzz Media.

Mulyasa, E 2013 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* Cet. 12 Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mangkunegara, A. Anwar Prabu 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* , Bandung : Remaja Rosdakarya .

Miles dan Humbberman, 1994. ***Qualitative Data Analysis A Source Book of New Methods***. Beverly Hills: Sage Publication.

Moleong, 2002. ***Metodologi Supervisi Kualitatif***. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2006 *Manajemen Berbasis Sekolah . Konsep Strategi dan Implementasi.* Bandung Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E 2013 *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* Cet. 12 Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nana Sujana, dkk, (2011), ***Buku Kerja Pengawas Sekolah***. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Purwanto, Ngalim. 2007.*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sujana,Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.

Sujana , Nana .2008. *Supervisi Tindakan Kepengawan*. Jakarta: LPP Binamitra.

Slameto. 2010.*Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya.*Jakarta : Rineka Cipta.

Sahertian , Piet A.2008. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan* . Jakarta: Bineka Cipta..

Suharsimi Arikunto, 1998. ***Prosedur Supervisi***. Jakarta: Rineka Cipta

Sahertian , Piet A.2008. *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan* . Jakarta: Bineka Cipta

Surya Dharma. 2008. ***Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Udin S. Winataputra, 2007. ***Teori Belajar dan Pembelajaran***. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani, dkk, 2005. ***Supervisi Tindakan Kelas***. Jakarta: Universitas Terbuka.

Warsita, 2008. ***Menuju Pembelajaran Efektif***. Bandung: PT. Rosdakarya

LAMPIRAN

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN:

1. **SILABUS**
2. **RPP**
3. **PBM**

INSTRUMEN STUDI DOKUMEN SILABUS

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom "0" bila tidak dilakukan; "1" bila dilakukan tetapi tidak lengkap; dan "2" bila dilakukan dengan lengkap pada tiap aspek pengamatan. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda.

No	Aspek yang Diamati	SKOR			Catatan	Saran Perbaikan
		0	1	2		
A.	**Komponen Silabus**					
1	Memuat identitas (nama sekolah, Kelas/Semester, tema)					
2	Kompetensi Inti (KI1, KI2, KI3, KI4)					
3	Kompetensi Dasar (KD) beberapa muatan pelajaran yang dicapai sesuai tema					
4	Materi pokok (Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator)					

TENTANG PENULIS

Runtifasih

Runtifasih, Lahir di Kebumen pada tanggal 10 Mei 1969. Tempat tinggal Kebumen Jateng. Masuk Sekolah Dasar tahun 1975 , di SD Negeri 2 Wirogaten. Selanjutnya masuk SMP di SMP Negeri 1 Mirit. Berikutnya melanjutkan ke SPG di SPG Negeri Kebumen. Lulus SPG menjadi guru wiyata bakti. Tahun 1993 di angkat sebagai CPNS. Setelah menjai PNS Selanjunya melanjutkan ke D- 2 PGSD Universitas Sebelas Maret / UNS kampus Kebumen. Melanjutkan ke S1, karena aturan berikutnya adalah semua guru SD harus berijasah S1 Linier. S1 yang dipilih S1 PGSD di Universitas Terbuka / UT. UPBJJ Purwokerto. Lalu melanjutkan belajar ke S2 di Universitas PGRI Yogyakarta / UPY

Tulisan ini merupakan pengalan-pengalaman langsung penulis. Pengalaman- pengalaman langsung dari hasil pengamatam maupun kondisi terjun langsung di sekolah. Kegiatan langsung di sekolah tempat penulis bekerja. Penulis seorang guru Sekolah Dasar disalah satu SD di Kebumen Jawa Tengah. Tepatnya di SD Negeri Temanggal Adimulyo Kebumen.

Penulis memulai kariernya sebagai guru wiyata bakti tahun 1987. Tahun 1993 penulis mulai menjalani karier sebagai PNS, di SD Negeri 2 Giritirto. Tahun 1994 mengalami mutase ke SD Negeri 3 Logandu. Berikutnya tahun 2011 pindah ke SD Negeri Kebagoran, Akhir tahun 2011 pindah ke SD Negeri Jemur. Selanjutnya tahun 2015 mutasi ke SD Negeri Karangpoh. Tahun 2019 pindah ke SD Negeri 2 Kedawung. Tahun 2020 pindah ke SD Negeri Temanggal.